

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, di mana jenis penelitian ini harus memiliki pengetahuan luas serta memahaminya dengan perasaan dan naluri yang kuat. Metode kualitatif merupakan penelitian yang bersifat naturalistik, karena penelitian ini digunakan dalam keadaan yang alamiah, penelitian ini sering juga disebut sebagai *natural setting* (Sugiyono, 2013: 14).

Pada penelitian kualitatif Selain harus memiliki wawasan yang luas, penelitian kualitatif memfokuskan untuk menganalisis dan memahami sebuah gejala-gejala yang ada pada masyarakat dengan menggunakan tehnik observasi, wawancara, dan pengumpulan data dari masyarakat (Sukmadinata, 2010: 94).

Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode dengan menggambarkan dan mendeskripsikan objek yang diteliti serta data-data yang diperoleh saat penelitian. dengan demikian hasil dari analisis dan kesimpulan dari data-data yang didapatkan di lapangan akan berupa kutipan-kutipan (paragraph). Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *video tape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. (Meleong, 2014: 11).

B. Jenis Dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiono, 2014: 218). Adapun teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yang merupakan salah satu teknik dari *Non probability sampling*. *Purposive Sampling* merupakan salah satu tehnik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek yang diteliti dan data yang diperoleh juga nantinya lebih representatif (Sugiyono, 2010: 14).

Adanya pertimbangan dalam penentuan sampel agar sampel yang diambil nantinya dapat memenuhi kreteria-kreteria yang mendukung atau sesuai dengan penelitian. Peneliti menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Sugiyono, 2010: 63).

Penelitian ini merupakan penelitian (*Field Research*) di mana peneliti akan terjun langsung ke lapangan atau tempat penelitian untuk mencari data. Peneliti akan mengamati dan menggali informasi-informasi yang ada di lapangan. Adapun lokasi penelitian tentang Faktor-Faktor dan strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah, penelitian dilakukan di BMT Prosumen Amanah Mandiri (PAM) Yogyakarta yang beralamatkan

di Jl. Bangunjiwo Bibis No.66 Komplek Masjid Al-Yaqin Ngentak RT 003, Bangunjiwo Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

C. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain ((Moleong, 2014: 157). Adapun Sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini, terdapat dua jenis yaitu

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya melalui Observasi dan Wawancara (Sugiyono, 2014: 225). Pihak- pihak yang diwawancarai oleh peneliti adalah orang orang yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Adapun pihak-pihak yang di wawancarai oleh peneliti yaitu:

- a. Ketua pengurus/pengelola BMT Prosumen Amanah Mandiri (PAM) Yogyakarta.
- b. Manager BMT Prosumen Amanah Mandiri (PAM) Yogyakarta.
- c. Marketing BMT Prosumen Amanah Mandiri (PAM) Yogyakarta.
- d. Anggota (Nasabah) Pembiayaan BMT Prosumen Amanah Mandiri (PAM) Yogyakarta yang memiliki kaitan dengan penelitian ini.

2. Data Skunder

Data Skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data/peneliti (Sugiyono, 2014: 225). Data skunder merupakan data asli yang diperoleh dari Internal BMT Prosumen Amanah Mandiri (PAM) Yogyakarta baik itu berupa buku, data nasabah yang melakukan pembiayaan, form pengajuan pembiayaan serta Laporan-laporan lainnya. Data skunder tersebut merupakan data pelengkap dari data primer, tujuannya untuk mempertajam analisis yang berkaitan dengan judul.

D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah dalam suatu penelitian agar menghasilkan data yang kredibel maka menggunakan teknik pengumpulan data, di mana langkah tersebut merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, dan mendapatkan data merupakan tujuan yang utama dari suatu penelitian. Dalam hal ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa macam, yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi ini juga bisa dikatakan dengan cara pengambilan data ketika peneliti berada di tempat yang akan diteliti secara langsung dengan cara pencatatan, pengamatan secara teratur terhadap apa yang sedang yang terjadi di sekeliling objek penelitian. Dalam penelitian ada tiga macam observasi :

a. Observasi partisipatif

Observasi ini merupakan observasi yang dilakukan oleh peneliti, sehingga terlibat dalam kegiatan sehari-hari seseorang sebagai sumber data penelitian. Sambil terlibat dalam kegiatannya maka peneliti dapat mengamati perilaku dan lain sebagainya, sehingga mendapatkan sumber data yang cukup akurat.

b. Observasi Samar atau Terus Terang

Observasi ini merupakan observasi yang dilakukan dengan mengatakan secara terus terang kepada objek penelitian dalam pengumpulan datanya. Jadi orang yang akan diteliti mengetahui semua penelitiannya dari awal penelitian hingga akhir. Akan tetapi ada saatnya peneliti tidak berterus terang atau samar-samar, karena mencari data yang dirahasiakan.

c. Observasi Tidak Terstruktur

Dalam observasi ini merupakan penelitian yang tidak terstruktur, karena belum ada kejelasan dalam fokus penelitiannya. Berkembangnya fokus penelitian ketika berlangsungnya penelitian.

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif dan terus terang atau samar. Maka dalam penelitian ini, peneliti mencari data dengan cara berpartisipasi dan

berterus terang kepada narasumber. Sehingga dari awal sampai akhir penelitian, mereka mengetahui tentang aktivitas peneliti (Sugiyono, 2013: 310-312).

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini merupakan teknik yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada sumber data yang akan diteliti atau dilakukan dengan cara bertatap muka (*face to face*) antara pencari data (*interviewer*) dengan sumber data yang akan diteliti (*interviewee*) secara individual. Dalam aktivitas wawancara ini peneliti harus menyiapkan sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang akan dijawab oleh sumber data (*interviewee*) instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, brosur atau material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar (Sukmadinata, 2010: 216).

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan teknik dengan cara wawancara terstruktur, jadi peneliti (*interviewer*) harus sudah memiliki pertanyaan-pertanyaan ketika wawancara berlangsung. Pada teknik pengumpulan data ini, peneliti melakukan tanya jawab kepada pihak-pihak yang mengetahui pembiayaan di BMT Prosumen Amanah Mandiri yaitu ketua pengelolah BMT, Manager, Marketing dan Nasabah pembiayaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai alat pelengkap wawancara dan observasi dalam suatu penelitian kualitatif sehingga penelitian akan lebih terpercaya. Dalam hal ini dokumentasi yaitu berupa gambar, tulisan atau karya monumental dari seseorang dan lain sebagainya (Sugiyono, 2013: 329). Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan yaitu berupa gambar dan data pembiayaan.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku literatur dan bacaan-bacaan lain yang memiliki hubungan dengan objek dan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat membantu peneliti dalam memecahkan permasalahan.

E. Validitas Dan Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif di mana penelitian ini menggunakan pengujian keabsahan data, maka agar penelitian kualitatif dapat lebih dipercaya dan mendapatkan data di lapangan yang benar-benar akurat, dalam uji keabsahan data ini terdapat 4 (empat) uji keabsahan data, sebagai berikut :

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Dalam uji kredibilitas perlu dilakukan dengan wawancara, observasi, dan diskusi mendalam. Maksudnya melakukan pengecekan ulang kepada informan (orang yang ahli dalam bidang

penelitian tersebut) untuk mendukung jawaban yang dapat dipercaya. Sehingga uji kredibilitas adalah cara agar peneliti mengukur suatu data yang memiliki kebenaran yang telah dikumpulkan atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif. Uji kredibilitas ini dilakukan dengan perpanjangan waktu pengamatan, meningkatkan tingkat ketekunan dalam penelitian, triangulasi, melakukan diskusi dengan teman sejawat (Sugiyono, 2013: 368).

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Uji transferabilitas merupakan validitas eksternal, di mana validitas eksternal ini merupakan segala sesuatu yang berkenang dengan ketepatan akurasi penelitian sehingga apakah hasil penelitian tersebut dapat digunakan pada populasi di mana sampel tersebut didapat (Sugiyono, 2013: 376).

3. Uji Reliabilitas (*Dependability*)

Uji dependability bisa disebut juga dengan reliabilitas, ketika orang lain mengulangi/menerapkan proses penelitian maka penelitian itu adalah penelitian yang reliabel. Uji dependability dikerjakan dengan cara audit terhadap semua proses penelitian yang dilakukan oleh auditor yang bersifat independen agar seluruh kegiatan penelitiannya dapat diaudit. Banyak terjadi dalam suatu penelitian tidak melakukan/menjalankan proses penelitian ke lapangan (tempat penelitian), akan tetapi dapat memiliki data. Penelitian tersebut harus diuji dependabilitynya. Ketika penelitian

ke lapangan tidak dikerjakan akan tetapi memiliki data sehingga penelitian ini tidak dependabel (Sugiyono, 2013: 377).

4. Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Pengujian konfirmabilitas biasa disebut juga dengan objektivitas suatu penelitian. Penelitian dapat disebutkan objektif ketika orang-orang menyepakati hasil dari penelitian. Uji konfirmabilitas memiliki kesamaan dengan uji dependability, sehingga bisa dilakukan bersama-sama dalam proses pengujianya. Dalam menguji konfirmabilitas penelitian maka dapat dikatakan juga dengan menguji hasil suatu penelitian yang dibarengi dengan proses yang dilakukan. Ketika penelitian memenuhi standar konfirmabilitas maka hasil penelitian merupakan sebagai fungsi dari proses penelitian yang dijalankan. Dalam suatu penelitian jangan sampai proses yang dilakukan tidak ada, akan tetapi mendapatkan hasil (sugiyono, 2013: 377)

Penelitian kualitatif dapat memperoleh data dari banyak sumber, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi bisa diartikan sebagai pengecekan data dari banyak sumber dengan banyak cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2013: 372). Adapun yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan

cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (sugiyono, 2014: 274).

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan pengumpulan data secara sistematis yang didapatkan oleh peneliti dari wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga orang lain mudah untuk memahami dan hasil temuannya bisa menjadi bahan informasi bagi banyak orang (Sugiyono, 2013: 334).

Analisis data dilakukan sebelum masuk lapangan, di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Untuk penelitian yang dilakukan ini, peneliti mengolah dengan metode kualitatif dimana sifatnya induktif, yaitu menjelaskan dan mendeskripsikan seluruh data yang telah didapatkan oleh peneliti selama penelitian berlangsung, setelah data didapat dari hasil ketika di lapangan, sebelum lapangan dan setelah selesai dari lapangan, maka langkah selanjutnya adalah:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan merangkum seluruh data, mengambil mana data yang pokok dan berfokus pada suatu hal yang penting dan tidak mengambil data yang tidak perlu. Dengan demikian seluruh data yang telah dilakukan reduksi akan menghasilkan gambaran secara lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk bisa mengumpulkan data selanjutnya dan mempermudah mencari bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, bagan, gambar dan lain sebagainya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan menguraikan secara singkat dan sebagainya. Dalam hal ini penyajian data yang sering dilakukan/digunakan adalah dengan teks yang sifatnya naratif.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah terakhir ini merupakan menarik kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan awal masih bersifat sementara atau masih relative, akan tetapi bisa berubah apabila bukti-bukti yang kuat ditemukan pada pengumpulan data setelahnya. Dalam hal ini kesimpulan pada penelitian kualitatif yang diharapkan yaitu suatu temuan baru yang sebelum-sebelumnya tidak pernah ada.